



TEMUKAN BANYAK PERSOALAN DI WILAYAH

Diminati, Open House Solusi Sampaikan Permasalahan

YOGYA (KR) - Open house yang digelar setiap Rabu pagi di Balaikota Yogya semakin diminati. Ajang untuk bertemu secara langsung dengan Walikota Yogya Hasto Wardoyo tersebut menjadi solusi dalam mengutarakan setiap permasalahan yang dialami warga.

Pada pekan sebelumnya terdapat 16 entitas baik secara individu maupun kelompok yang antri bertemu Hasto. Sedangkan kemarin bertambah menjadi 20 entitas. Sebagian besar permasalahan yang diutarakan berkaitan dengan publik, namun tidak sedikit pula yang menyangkut pribadi. Beberapa permasalahan pribadi yang mendominasi berkaitan dengan beban pajak baik Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) serta pajak restoran. "Saya berharap untuk permasalahan personal seperti pajak, bisa langsung ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). Bagi yang keberatan, silakan ajukan permohonan ke sana. Nanti akan ada tim yang menghitung kemudian disampaikan ke saya. Saya juga sudah pesan ke BPKAD untuk

memproses setiap permohonan," ungkap Hasto.

Kendati demikian dirinya sudah memberikan atensi khusus mengenai besaran pajak yang memberatkan masyarakat. Terutama PBB yang beberapa tahun ini mengalami kenaikan seiring Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) yang turut meningkat. Hanya, diskresi mengenai besaran pajak secara umum juga tidak bisa diputuskan segera lantaran berkaitan regulasi yang sudah disahkan sebelumnya.

Hasto juga mengapresiasi minat masyarakat yang tinggi terhadap kebijakan open house. Dari kegiatan itu dirinya menemukan banyak persoalan di wilayah yang bahkan luput dari pengawasan aparat. Salah satunya yang diutarakan Ketua Forum Komunikasi Pemuda dan Pemudi Mergangsan, Krisna Triwanto,



KR-Ardhi Wahdan

Jajaran pengurus Gapensi Kota Yogya menemui Walikota Yogya dalam ajang open house kemarin.

Ditemani dua rekannya, Krisna merasa resah atas maraknya penggunaan 'pil sapi' yang masuk kategori narkoba. Ia mendeteksi salah satu dokter di Yogya yang mudah mengeluarkan resep tersebut untuk menebusnya di apotek. Bahkan setelah dibeli menggunakan resep, pil tersebut lantas diperjualbelikan. Krisna pun berharap Pemkot ikut melakukan pengawasan agar generasi muda terselamatkan.

Selain penyalahgunaan narkoba, Krisna juga mengutarakan pembangunan di bantaran Kali Code di wilayahnya. Sebelumnya masyarakat di bantaran merelakan tempat ting-

gal untuk kepentingan penataan dengan konsep M3K atau Mundur Munggah Madhep Kali. Akan tetapi ada usaha sejenis kafe yang justru bangunannya menjorok ke sungai. Termasuk juga semakin maraknya usaha di Jalan Taman siswa hingga menjadikan trotoar sebagai tempat parkir.

Persoalan di wilayah juga turut diutarakan salah satu warga di Kemantren Jetis. Masalah itu menyangkut kelompok Gandeng Gendong kuliner yang justru setiap pesanan tidak disampaikan ke anggota kelompok. Sebaliknya, ketua kelompok yang memegang akun membelanjakan sendiri setiap jamuan ke pasar, bukan

diproduksi oleh anggota kelompok. Padahal semangat Gandeng Gendong kuliner ialah peningkatan kesejahteraan anggota kelompok.

Persoalan lainnya juga diutarakan oleh Ketua Gabungan Pelaksana Kontruksi Nasional Indonesia (Gapensi) Kota Yogya Aji Karnanto. Aji yang datang bersama unsur pengurus lainnya menyayangkan para pelaku lokal yang kurang diakomodir oleh kotanya sendiri. Banyak kegiatan lelang yang justru dimenangkan oleh pelaku dari luar daerah.

Atas berbagai persoalan tersebut, Hasto memastikan akan menindaklanjuti seluruh aduan. Terutama berkaitan layanan publik yang masih menjadi persoalan di wilayah. "Semua masukan sudah kami catat. Termasuk yang Gapensi itu coba nanti kita perjelas lagi dengan instansi terkait. Begitu juga yang masalah Gandeng Gendong tadi maupun narkoba. Itu semua masukan berharap bagi kami agar rekan-rekan mampu melakukan pengawasan lebih optimal. Justru saya berterima kasih jika ada yang memberi masukan terkait layanan publik," urainya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005